

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bumi. Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi yang ada pada diri peserta didik akan dikembangkan melalui pendidikan sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil. Salah satu pendidikan yang dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan adalah pendidikan jasmani olahraga. Pendidikan jasmani olahraga merupakan proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, stabilitas emosional, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Muhardi & Wijayanti (2017) mengatakan bahwa berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik seseorang sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran ini dilakukan untuk membina pertumbuhan fisik dan membentuk pola hidup sehat dan bugar. Olahraga adalah setiap aktivitas yang mengandung sifat atau ciri permainan dan melibatkan unsur

perjuangan mengendalikan diri sendiri atau orang lain dengan faktor alam (Lestari, 2020). Melalui kegiatan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan memiliki watak disiplin serta sportif yang tinggi dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, juga sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang kemudian dilakukan oleh setiap individu, sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku ini dapat terjadi karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian atau ilmu setelah belajar, serta aktivitas berlatih. Belajar tidak hanya berfokus untuk mengasah kecerdasan kognitif saja namun, mampu mengasah kecerdasan psikomotorik. Kecerdasan psikomotorik dapat dilatih melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Namun belajar tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak disertai dengan adanya minat.

Djamarah (2011), minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Seseorang yang menyukai aktivitas yang mereka lakukan dengan senang hati tanpa tekanan atau paksaan. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan siswa lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain atau melalui suatu kegiatan untuk menunjukkan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan mata pelajaran tertentu (Slameto, 2015). Minat sangat berpengaruh dalam belajar karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai maka siswa tidak akan

berminat dalam melakukan pembelajaran dengan baik, salah satunya siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Minat sangat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pjok kelas XI, didapatkan informasi bahwa saat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga siswa sangat antusias, meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Ada berbagai alasan yang diucapkan oleh beberapa anak agar tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Seperti halnya beralasan takut panas saat olahraga diluar ruangan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait cara mengajar guru saat pembelajaran olahraga. Mereka mengatakan bahwa guru pjok di SMA Bima Ambulu mengajar dengan baik, tetapi dianggap terlalu tegas sehingga cenderung siswa merasa takut. Siswa lain juga mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga terkesan monoton, sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran tersebut. Sementara itu, guru berperan penting dalam proses pembelajaran agar ilmu yang diajarkan dapat diterima baik oleh peserta didik (Yestiani dan Zahwa, 2020).

Berdasarkan perilaku siswa tersebut, minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kurang aktifnya siswa kelas XI SMA Bima Ambulu dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Dalam

Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMA Bima Ambulu Jember”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMA Bima Ambulu Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMA Bima Ambulu Jember.

1.4 Definisi operasional

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian yaitu minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga pada siswa kelas XI SMA Bima Ambulu Jember. Minat ditandai dengan adanya rasa ketertarikan atau rasa senang yang muncul dalam diri ataupun dari luar diri siswa kelas XI di SMA Bima Ambulu dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga yang diukur menggunakan angket. Minat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik (perhatian, tertarik, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah, lingkungan).

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya di pendidikan olahraga dan dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan dan peneliti mendapat jawaban yang kongkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mendapatkan prestasi.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam mengajar siswa-siswi sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan dan sumber rujukan untuk melaksanakan penelitian yang akan datang.